

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisa data dan pembahasan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis mengenai pengaruh Laju Inflasi Harapan, dan Pengangguran terhadap Upah Minimum Regional selama periode 1984 – 2004. Kesimpulan yang bisa dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Laju Inflasi Harapan ( $LI_i^*$ ) tidak berpengaruh terhadap Upah Minimum Regional D.I.Yogyakarta.
2. Pengangguran ( $U_i^*$ ) tidak berpengaruh terhadap Upah Minimum Regional D.I.Yogyakarta.
3. Laju Inflasi Harapan ( $LI_i^*$ ) dan Pengangguran ( $U_i^*$ ) secara bersama-sama juga tidak mempengaruhi Upah Minimum Regional D.I.Yogyakarta.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran dalam mempertimbangkan dan menetapkan Upah Minimum Regional di Propinsi D.I.Yogyakarta, yaitu:

1. Untuk menetapkan Upah Minimum Regional D.I.Yogyakarta, Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan harapan pihak tenaga kerja dalam menetapkan

upah minimum regional melalui penyesuaian dari peningkatan inflasi yang mendorong naiknya kebutuhan hidup pekerja sehingga tidak mengganggu kestabilan keamanan guna memberikan dampak positif pada peningkatan investor, baik domestik maupun dari luar negeri.

2. Oleh karena penyesuaian dari peningkatan inflasi akan mengakibatkan efek spiral, maka penyesuaian tersebut dapat dikendalikan pemerintah dan sektor industri terhadap jumlah tenaga kerja yang ada di pasar berkaitan dengan biaya input dalam proses produksi melalui penggunaan teknologi dan SDM secara tepat dan efisien.
3. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian serupa, penulis menyarankan menggunakan atau menambahkan variabel Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) dengan pertimbangan bahwa, upah pada dasarnya merupakan sumber utama penghasilan seseorang. Sebab itu, upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarganya dengan wajar (Simanjuntak, 1998:132). Dengan asumsi, berbagai bahan yang ada didalam komponen KHM dinilai dengan harga yang berlaku, sehingga menghasilkan tingkat upah.

Variabel atau faktor lain yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penelitian sejenis adalah Produk Domestik Regional Bruto, atas dasar pengaruh PDRB terhadap nilai output total yang dihasilkan oleh faktor produksi, yaitu *capital* dan *labour* (modal dan tenaga kerja). Jika nilai output (PDRB) meningkat maka tingkat upah akan meningkat pula.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Azwar, Saefudin, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, 1997.
- Boediono, Dr., *Ekonomi Moneter*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta, 1994.
- Ehrenberg, Ronald G., and Robert S. Smith, *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*, New York:HarperCollins Publisher Inc., 1991.
- Elliot, C. Robert, F., *Labor Economics: A Comparative Text*, London-New York: Mc Graw-Hill, 1991.
- Goldfeld, Stephen M., and Lester V. Chandler, *Ekonomi Uang dan Bank*, Edisi Kesembilan, Cetakan Kedua, Erlangga, Jakarta 1990.
- Gujarati, Damodar N., *Basic Econometrics*, Fourth Edition, Mcgraw-Hill International Edition, 2003.
- Gunawan, Anton H., *Anggaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991.
- Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman di Indonesia*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Irawan dan M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, BPFE, Yogyakarta, 1992.
- Joesron, Dr. Tati Suhartati., M. Fathorrozi, S.E., M.Si., *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*, Salemba Empat, Jakarta, 2003.
- Lipsey, G. Richard, Peter O. Steiner and Douglas D. Purvis, *Pengantar Makro Ekonomi*, Edisi Kedelapan, Terjemahan A, Jaka Wasana dan Kirbandoko, Erlangga, 1991.

- Nicholson, Walter, *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*, Edisi Kedelapan, Terjemahan, Ign Bayu Mahendra dan Abdul Aziz, Erlangga, Jakarta, 2002.
- Nopirin, Ph. D, *Ekonomi Moneter*, Buku II, Edisi 1, BPFE Yogyakarta, 1982.
- Pass, Christopher and Bryan Lowes, *Kamus Lengkap Ekonomi*, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta, 1994.
- Pindyck, Robert S, and Daniel L. Rubinfeld, *Econometric Models and Economic Forecasts*, McGraw-Hill International Edition, 1998.
- Sagir, Suharno SE., *Minyak, Resesi Dunia, dan Prospek Ekonomi Indonesia*, Alumni, Bandung, 1983.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Uang dan Bank*, Bina Aksara, 1989.
- Simanjuntak, Payaman, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, FE UI, Jakarta, 1998.
- Subagyo, Drs. Pangestu, M. B. A., *Statistik Deskriptif*, Edisi 3, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, Februari 1995.
- Stoiner, Alfred W. and Douglas C. Hague, *Teori Ekonomi*, Jilid 1, Terjemahan Aminudin Asmawi, Ghalia Indonesia, 1985.
- Sugiyanto, Catur, *Ekonometrika Terapan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta, November 1995.
- Sumodiningrat, Gunawan, *Ekonometrika: Pengantar*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1996.
- Tjiptoherijanto, P., *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*, FE UI, Jakarta, 1996.

## B. Artikel/Brosur

Anonim, "Apindo Usul Kenaikan Upah Berdasarkan Inflasi". Jakarta: Suara Pembaruan, 29 Juli 2004.

\_\_\_\_\_, "Tinjauan Kebijakan Pengupahan". Dokumen Proses Penetapan UMP, THR, Jaminan Sosial Tahun 2004. D.I.Yogyakarta: Seksi Pengupahan dan Kesejahteraan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2004.

\_\_\_\_\_, "Perkembangan Upah Minimum Propinsi", <http://www.naskertrans.go.id>, 2004.

Friedman, Milton, "Nobel Lecture : Inflation and Unemployment", *Economic Science*, 1976:267-284.

Kuncoro, Haryo dan Listya E. Artiani, "Studi Kelayakan Kebijakan Penyesuaian Upah Minimum Regional", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 13, No. 1, 1998:31-41.

Lucas, Robert E., Jr. and Rapping, Leonard A., "Price Expectations and the Phillips Curve", *The American Economic Review*, Vol 59, No. 3, Juni 1969:342-350.

Setiaji, Bambang. "Upah dan Kecenderungannya di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, Februari 2001: 75-87.

Siregar, Timboel "Skenario Meliberalisasi Upah Buruh", <http://www.alni.org/Upah%20Buruh%20yang%20Diliberalkan%20%28TS%29.htm>

Zain, Winarno, "Berita untuk Buruh", *GATRA*, 20 Januari 1996, 10/II, Rubrik: Ekonomi.



**Lampiran 1: Data Angka Indeks Harga Konsumen (IHK) di Yogyakarta  
(2002 = 100), Tahun 1981 – 2004**

Tahun	Indeks April 1977 – Maret 1978	Indeks April 1988 – Maret 1989 <sup>1</sup>	Indeks 1996 = 100 <sup>2</sup>	Indeks 2002 = 100 <sup>2</sup>
1981	187,61	53,07	29,51	11,18
1982	206,15	58,32	32,43	12,29
1983	232,21	65,69	36,53	13,84
1984	256,95	72,69	40,42	15,31
1985	271,26	76,73	42,67	16,17
1986	288,81	81,70	45,44	17,21
1987	317,56	89,83	49,96	18,93
1988	344,01	97,31	54,12	20,50
1989	363,00	102,68	57,11	21,63
1990	-	111,49	62,00	23,49
1991	-	122,65	68,21	25,84
1992	-	131,00	72,85	27,60
1993	-	143,06	79,56	30,14
1994	-	154,49	85,92	32,55
1995	-	179,26	99,69	37,77
1996	-	179,81	100,00	37,88
1997	-	189,62	105,46	39,95
1998	-	-	171,02	64,79
1999	-	-	205,57	77,88
2000	-	-	212,59	80,54
2001	-	-	234,98	89,02
2002	-	-	263,96	100,00
2003	-	-	287,25	108,82
2004	-	-	-	114,69

Sumber: BPS - Indikator Ekonomi D.I.Yogyakarta, 1981 – 1999; Indikator Tingkat Hidup Pekerja, 2000 – 2005, diolah.

Keterangan: <sup>1</sup>Rata-rata harga 1988 dan 1989 =  $(344,01 + 363,00) / 2 = 353,505$   
di mana:  $[Indeks\ 1988\ (97,31) + Indeks\ 1989\ (102,69)] / 2 = 100$

$$^2 I_b = \frac{I_1}{I_{1b}} \times 100$$

di mana:

$I_b$  = Indeks baru,

$I_1$  = Indeks lama, dan

$I_{1b}$  = Indeks lama pada tahun dasar baru (lihat Subagyo, 1995:91).

Lampiran 2: Data Upah Minimum Regional Propinsi D.I. Yogyakarta, Tahun 1983 – 2004

Tahun	UMR (Rp.)		Perubahan		IHK 2002 = 100 <sup>1</sup>	UMR <sub>riil</sub> <sup>2</sup> = $\frac{W_{no\ min\ al}}{Indeks} \times 100$	Perubahan	
	Nominal	Bulanan	Jumlah	%			Jumlah	%
1983	450	13.500	-	-	13,84	97.543,35	-	-
1984	450	13.500	0	0,00	15,31	88.177,66	-9.365,69	-9,60
1985	450	13.500	0	0,00	16,17	83.487,94	-4.689,72	-5,32
1986	450	13.500	0	0,00	17,21	78.442,77	-5.045,17	-6,04
1987	700	21.000	7.500	55,56	18,93	110.935,02	32.492,26	41,42
1988	700	21.000	0	0,00	20,50	102.439,02	-8.496,00	-7,66
1989	700	21.000	0	0,00	21,63	97.087,38	-5.351,65	-5,22
1990	900	27.000	6.000	28,57	23,49	114.942,53	17.855,15	18,39
1991	900	27.000	0	0,00	25,84	104.489,16	-10.453,36	-9,09
1992	1.250	37.500	10.500	38,89	27,60	135.869,57	31.380,40	30,03
1993	1.600	48.000	10.500	28,00	30,14	159.256,80	23.387,24	17,21
1994	2.200	66.000	18.000	37,50	32,55	202.764,98	43.508,18	27,32
1995	2.850	85.500	19.500	29,55	37,77	226.370,14	23.605,16	11,64
1996		96.600	11.100	12,98	37,88	255.015,84	28.645,70	12,65
1997		106.500	9.900	10,25	39,95	266.583,23	11.567,39	4,54
1998		122.500	16.000	15,02	64,79	189.072,39	-77.510,84	-29,08
1999		130.000	7.500	6,12	77,88	166.923,47	-22.148,92	-11,71
2000		194.500	64.500	49,62	80,54	241.494,91	74.571,44	44,67
2001		237.500	43.000	22,11	89,02	266.793,98	25.299,07	10,48
2002		321.750	84.250	35,47	100,00	321.750,00	54.956,02	20,60
2003		360.000	38.250	11,89	108,82	330.821,54	9.071,54	2,82
2004		365.000	5.000	1,39	114,69	318.249,19	-12.572,35	-3,80

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi D.I. Yogyakarta, 1983 - 2005 dan BPS - Indikator Ekonomi D.I. Yogyakarta, 1983 - 1999; Indikator Tingkat Hidup Pekerja, 2000 - 2005, diolah.

Keterangan: <sup>1</sup>IHK merupakan hasil perubahan tahun dasar.

<sup>2</sup>UMR Riil merupakan hasil olahan dengan penggunaan angka indeks untuk deflating (lihat subagyo, 1995:91-92).



**Lampiran 3: Data Angka Indeks Harga Konsumen (IHK), Laju Inflasi (LI), Harga Pengharapan ( $P^e$ ), dan Laju Inflasi Harapan ( $LI^e$ ) di Yogyakarta (2002 = 100), Tahun 1981 – 2004**

Tahun	$IHK^1 = P$	$LI = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$	$P^e = 0,6P_t + 0,3P_{t-1} + 0,1P_{t-2}$	$LI^e = \frac{P^e_t - P^e_{t-1}}{P^e_{t-1}} \times 100\%$
1981	11,18	-	-	-
1982	12,29	9,93	-	-
1983	13,84	12,61	13,11	-
1984	15,31	10,62	14,57	11,12
1985	16,17	5,62	15,68	7,63
1986	17,21	6,43	16,71	6,56
1987	18,93	9,99	18,14	8,56
1988	20,50	8,29	19,70	8,61
1989	21,63	5,51	21,02	6,71
1990	23,49	8,60	22,63	7,67
1991	25,84	10,00	24,71	9,19
1992	27,60	6,81	26,66	7,88
1993	30,14	9,20	28,95	8,58
1994	32,55	8,00	31,33	8,24
1995	37,77	16,04	35,44	13,11
1996	37,88	0,29	37,31	5,28
1997	39,95	5,46	39,11	4,82
1998	64,79	62,18	54,65	39,72
1999	77,88	20,20	70,16	28,39
2000	80,54	3,42	78,17	11,41
2001	89,02	10,53	85,36	9,20
2002	100,00	12,33	94,76	11,01
2003	108,82	8,82	104,19	9,96
2004	114,69	5,39	111,46	6,97

Sumber: BPS - Indikator Ekonomi D.I.Yogyakarta, 1981 – 1999; Indikator Tingkat Hidup Pekerja, 2000 – 2005, diolah.

Keterangan : <sup>1</sup>Data IHK diolah untuk menyamakan tahun dasar 2002 = 100 (lihat subgoyo, 1995:91).

Data harga pengharapan ( $P^e$ ) dan Laju Inflasi Harapan ( $LI^e$ ) diolah menggunakan metode Gurley (lihat Insukindro, 1995:150).

**Lampiran 4: Data Sisa Pencari Kerja (Pengangguran) Laki-Laki dan Perempuan Propinsi D.I.Yogyakarta, Tahun 1983 – 2004**

Tahun	Jumlah Pengangguran (Jiwa)	Perubahan	
		Jumlah	%
1983	30.772	-	-
1984	52.889	22.117	71,87
1985	60.144	7.255	13,72
1986	63.432	3.288	5,47
1987	55.817	-7.615	-12,00
1988	75.046	19.229	34,45
1989	79.600	4.554	6,07
1990	98.249	18.649	23,43
1991	114.425	16.176	16,46
1992	123.461	9.036	7,90
1993	137.465	14.004	11,34
1994	108.726	-28.739	-20,91
1995	95.995	-12.731	-11,71
1996	48.426	-47.569	-49,55
1997	46.828	-1.598	-3,30
1998	50.291	3.463	7,40
1999	48.030	-2.261	-4,50
2000	55.095	7.065	14,71
2001	68.781	13.686	24,84
2002	55.031	-13.750	-19,99
2003	59.520	4.489	8,16
2004	80.462	20.942	35,18

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi D.I.Yogyakarta, 1983 – 2005, diolah.

## Lampiran 5: Uji MWD

### Hasil Estimasi Uji MWD $Z_1$

Dependent Variable: UMR  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/30/05 Time: 10:12  
 Sample: 1984 2004  
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	314978.0	368364.5	0.855071	0.4044
LIE	-2366.892	8561.051	-0.276472	0.7855
U	-1.771143	2.044297	-0.866382	0.3983
Z1	-87684.04	265185.6	-0.330652	0.7449
R-squared	0.086163	Mean dependent var	110897.6	
Adjusted R-squared	-0.075103	S.D. dependent var	116962.6	
S.E. of regression	121275.2	Akaike info criterion	26.41916	
Sum squared resid	2.50E+11	Schwarz criterion	26.61811	
Log likelihood	-273.4011	F-statistic	0.534290	
Durbin-Watson stat	0.099072	Prob(F-statistic)	0.664984	

### Data yang digunakan

obs	UMR	C	LIE	U	Z1
1984	13500.00	1.000000	11.12000	52889.00	0.526284
1985	13500.00	1.000000	7.630000	60144.00	0.717433
1986	13500.00	1.000000	6.560000	63432.00	0.790646
1987	21000.00	1.000000	8.560000	55817.00	0.656422
1988	21000.00	1.000000	8.610000	75046.00	0.649253
1989	21000.00	1.000000	6.710000	79600.00	0.752249
1990	27000.00	1.000000	7.670000	98249.00	0.582881
1991	27000.00	1.000000	9.190000	114425.0	0.331057
1992	37500.00	1.000000	7.880000	123461.0	0.263329
1993	48000.00	1.000000	8.580000	137465.0	-0.084471
1994	66000.00	1.000000	8.240000	108726.0	0.449889
1995	85500.00	1.000000	13.11000	95995.00	0.354861
1996	96600.00	1.000000	5.280000	48426.00	0.860915
1997	106500.0	1.000000	4.820000	46828.00	0.896868
1998	122500.0	1.000000	39.72000	50291.00	-0.054838
1999	130000.0	1.000000	28.39000	48030.00	0.080424
2000	194500.0	1.000000	11.41000	55095.00	0.520360
2001	237500.0	1.000000	9.200000	68781.00	0.629420
2002	321750.0	1.000000	11.01000	55031.00	0.536819
2003	360000.0	1.000000	9.960000	59520.00	0.591763
2004	365000.0	1.000000	6.970000	80462.00	0.731252

### Hasil Estimasi Uji MWD $Z_2$

Dependent Variable: LNUMR

Method: Least Squares

Date: 11/30/05 Time: 10:13

Sample: 1984 2004

Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.59780	29.36208	0.429050	0.6733
LNLIE	0.727442	1.680699	0.432821	0.6706
LNU	-0.307280	2.183149	-0.140751	0.8897
Z2	-5.53E-06	3.61E-05	-0.153330	0.8799
R-squared	0.096312	Mean dependent var		11.04498
Adjusted R-squared	-0.063162	S.D. dependent var		1.136961
S.E. of regression	1.172318	Akaike info criterion		3.325487
Sum squared resid	23.36361	Schwarz criterion		3.524443
Log likelihood	-30.91761	F-statistic		0.603934
Durbin-Watson stat	0.113486	Prob(F-statistic)		0.621351

### Data yang digunakan

obs	LNUMR	C	LNLIE	LNU	Z2
1984	9.510445	1.000000	2.408745	10.87595	-56191.38
1985	9.510445	1.000000	2.032088	11.00450	-65504.22
1986	9.510445	1.000000	1.880991	11.05772	-67650.68
1987	9.952278	1.000000	2.147100	10.92983	-64146.52
1988	9.952278	1.000000	2.152924	11.22586	-52757.55
1989	9.952278	1.000000	1.903599	11.28477	-55327.09
1990	10.20359	1.000000	2.037317	11.49526	-36543.43
1991	10.20359	1.000000	2.218116	11.64767	-18001.52
1992	10.53210	1.000000	2.064328	11.72368	-12237.77
1993	10.77896	1.000000	2.149434	11.83112	3208.148
1994	11.09741	1.000000	2.109000	11.59659	-25515.06
1995	11.35627	1.000000	2.573375	11.47205	-25872.33
1996	11.47833	1.000000	1.663926	10.78779	-81575.93
1997	11.57590	1.000000	1.572774	10.75424	-84748.57
1998	11.71587	1.000000	3.681855	10.82558	8270.639
1999	11.77529	1.000000	3.346037	10.77958	-11351.77
2000	12.17819	1.000000	2.434490	10.91681	-54673.35
2001	12.37792	1.000000	2.219203	11.13868	-55134.90
2002	12.68153	1.000000	2.398804	10.91565	-55975.64
2003	12.79386	1.000000	2.298577	10.99407	-57704.42
2004	12.80765	1.000000	1.941615	11.29554	-53779.79

### Lampiran 6: Hasil Estimasi Model Linear

Dependent Variable: UMR  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/30/05 Time: 10:08  
 Sample: 1984 2004  
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	197621.1	96119.30	2.055998	0.0546
LIE	220.9664	3382.490	0.065327	0.9486
U	-1.186625	1.000979	-1.185465	0.2512
R-squared	0.080285	Mean dependent var		110897.6
Adjusted R-squared	-0.021905	S.D. dependent var		116962.6
S.E. of regression	118236.7	Akaike info criterion		26.33033
Sum squared resid	2.52E+11	Schwarz criterion		26.47955
Log likelihood	-273.4684	F-statistic		0.785645
Durbin-Watson stat	0.088550	Prob(F-statistic)		0.470844

#### Data yang digunakan

obs	UMR	C	LIE	U
1984	13500.00	1.000000	11.12000	52889.00
1985	13500.00	1.000000	7.630000	60144.00
1986	13500.00	1.000000	6.560000	63432.00
1987	21000.00	1.000000	8.560000	55817.00
1988	21000.00	1.000000	8.610000	75046.00
1989	21000.00	1.000000	6.710000	79600.00
1990	27000.00	1.000000	7.670000	98249.00
1991	27000.00	1.000000	9.190000	114425.0
1992	37500.00	1.000000	7.880000	123461.0
1993	48000.00	1.000000	8.580000	137465.0
1994	66000.00	1.000000	8.240000	108726.0
1995	85500.00	1.000000	13.11000	95995.00
1996	96600.00	1.000000	5.280000	48426.00
1997	106500.0	1.000000	4.820000	46828.00
1998	122500.0	1.000000	39.72000	50291.00
1999	130000.0	1.000000	28.39000	48030.00
2000	194500.0	1.000000	11.41000	55095.00
2001	237500.0	1.000000	9.200000	68781.00
2002	321750.0	1.000000	11.01000	55031.00
2003	360000.0	1.000000	9.960000	59520.00
2004	365000.0	1.000000	6.970000	80462.00

### Lampiran 7: Hasil Estimasi Model Log-Linear

Dependent Variable: LNUMR

Method: Least Squares

Date: 02/15/06 Time: 14:41

Sample: 1984 2004

Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.87354	8.940122	1.887395	0.0753
LNLIE	0.483978	0.535759	0.903351	0.3783
LNU	-0.619306	0.768784	-0.805566	0.4310
R-squared	0.095062	Mean dependent var		11.04498
Adjusted R-squared	-0.005486	S.D. dependent var		1.136961
S.E. of regression	1.140076	Akaike info criterion		3.231631
Sum squared resid	23.39592	Schwarz criterion		3.380848
Log likelihood	-30.93212	F-statistic		0.945435
Durbin-Watson stat	0.112255	Prob(F-statistic)		0.406976

#### Data yang digunakan

obs	LNUMR	C	LNLIE	LNU
1984	9.510445	1.000000	2.408745	10.87595
1985	9.510445	1.000000	2.032088	11.00450
1986	9.510445	1.000000	1.880991	11.05772
1987	9.952278	1.000000	2.147100	10.92983
1988	9.952278	1.000000	2.152924	11.22586
1989	9.952278	1.000000	1.903599	11.28477
1990	10.20359	1.000000	2.037317	11.49526
1991	10.20359	1.000000	2.218116	11.64767
1992	10.53210	1.000000	2.064328	11.72368
1993	10.77896	1.000000	2.149434	11.83112
1994	11.09741	1.000000	2.109000	11.59659
1995	11.35627	1.000000	2.573375	11.47205
1996	11.47833	1.000000	1.663926	10.78779
1997	11.57590	1.000000	1.572774	10.75424
1998	11.71587	1.000000	3.681855	10.82558
1999	11.77529	1.000000	3.346037	10.77958
2000	12.17819	1.000000	2.434490	10.91681
2001	12.37792	1.000000	2.219203	11.13868
2002	12.68153	1.000000	2.398804	10.91565
2003	12.79386	1.000000	2.298577	10.99407
2004	12.80765	1.000000	1.941615	11.29554

## Lampiran 8: Deteksi Multikolinieritas

### Hasil perhitungan Nilai $R^2$ auxilliary

Dependent Variable: LNLIE

Method: Least Squares

Date: 02/20/06 Time: 16:39

Sample: 1984 2004

Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.874068	3.583192	1.639339	0.1176
LNU	-0.324537	0.320669	-1.012064	0.3242
R-squared	0.051152	Mean dependent var		2.249252
Adjusted R-squared	0.001212	S.D. dependent var		0.488485
S.E. of regression	0.488189	Akaike info criterion		1.494163
Sum squared resid	4.528237	Schwarz criterion		1.593642
Log likelihood	-13.68872	F-statistic		1.024273
Durbin-Watson stat	1.629510	Prob(F-statistic)		0.324223

### Data yang digunakan

obs	LNLIE	C	LNU
1984	2.408745	1.000000	10.87595
1985	2.032088	1.000000	11.00450
1986	1.880991	1.000000	11.05772
1987	2.147100	1.000000	10.92983
1988	2.152924	1.000000	11.22586
1989	1.903599	1.000000	11.28477
1990	2.037317	1.000000	11.49526
1991	2.218116	1.000000	11.64767
1992	2.064328	1.000000	11.72368
1993	2.149434	1.000000	11.83112
1994	2.109000	1.000000	11.59659
1995	2.573375	1.000000	11.47205
1996	1.663926	1.000000	10.78779
1997	1.572774	1.000000	10.75424
1998	3.681855	1.000000	10.82558
1999	3.346037	1.000000	10.77958
2000	2.434490	1.000000	10.91681
2001	2.219203	1.000000	11.13868
2002	2.398804	1.000000	10.91565
2003	2.298577	1.000000	10.99407
2004	1.941615	1.000000	11.29554

### Lampiran 9: Deteksi Heterokedastisitas

#### White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	3.315074	Probability	0.032490
Obs*R-squared	11.02387	Probability	0.050909

#### Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/20/06 Time: 17:59

Sample: 1984 2004

Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-584.7378	315.3530	-1.854233	0.0835
LNLIE	50.39491	32.64758	1.543603	0.1435
LNLIE^2	-1.561973	0.797720	-1.958046	0.0691
LNLIE*LNU	-3.944901	2.863188	-1.377800	0.1885
LNU	96.49818	56.22441	1.716304	0.1067
LNU^2	-3.989107	2.519149	-1.583513	0.1342
R-squared	0.524946	Mean dependent var	1.114092	
Adjusted R-squared	0.366595	S.D. dependent var	1.184162	
S.E. of regression	0.942436	Akaike info criterion	2.954259	
Sum squared resid	13.32278	Schwarz criterion	3.252694	
Log likelihood	-25.01972	F-statistic	3.315074	
Durbin-Watson stat	0.846058	Prob(F-statistic)	0.032490	



### Lampiran 10: Pengobatan Autokorelasi

Dependent Variable: UMR1

Method: Least Squares

Date: 02/20/06 Time: 20:25

Sample(adjusted): 1985 2004

Included observations: 20 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.906043	0.118141	7.669166	0.0000
LIE1	0.022114	0.064663	0.341993	0.7365
U1	-0.198443	0.174487	-1.137291	0.2712
R-squared	0.072381	Mean dependent var		0.779841
Adjusted R-squared	-0.036751	S.D. dependent var		0.162138
S.E. of regression	0.165090	Akaike info criterion		-0.627167
Sum squared resid	0.463332	Schwarz criterion		-0.477807
Log likelihood	9.271671	F-statistic		0.663245
Durbin-Watson stat	1.656494	Prob(F-statistic)		0.528010

#### Data yang digunakan

obs	UMR1 <sup>1</sup>	C	LIE1 <sup>2</sup>	U1 <sup>3</sup>
1984	NA	1.000000	NA	NA
1985	0.533797	1.000000	-0.241461	0.738986
1986	0.533797	1.000000	-0.037041	0.670882
1987	0.975630	1.000000	0.371685	0.492752
1988	0.558596	1.000000	0.126335	0.909487
1989	0.558596	1.000000	-0.128487	0.688992
1990	0.809911	1.000000	0.240562	0.843877
1991	0.572702	1.000000	0.295149	0.797615
1992	0.901206	1.000000	-0.029291	0.729761
1993	0.838000	1.000000	0.200972	0.765465
1994	0.923450	1.000000	0.080209	0.429513
1995	0.881732	1.000000	0.582748	0.526353
1996	0.759462	1.000000	-0.765012	-0.040362
1997	0.741816	1.000000	0.002240	0.571936
1998	0.789692	1.000000	2.197357	0.674953
1999	0.717006	1.000000	-0.129165	0.561613
2000	1.063815	1.000000	-0.723742	0.742264
2001	0.883267	1.000000	-0.078645	0.834602
2002	0.998349	1.000000	0.304159	0.402156
2003	0.824112	1.000000	0.034412	0.691084
2004	0.731881	1.000000	-0.227948	0.918542

Keterangan: <sup>1</sup>Variabel UMR1 merupakan variabel  $UMR_t^*$ .

<sup>2</sup>Variabel LIE1 merupakan variabel  $LI_t^{e*}$ .

<sup>3</sup>Variabel U1 merupakan variabel  $U_t^*$ .